

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sehari-hari aktivitas fisik yang teratur mempunyai banyak manfaat kesehatan dan merupakan salah satu bagian yang penting dari gaya hidup sehat. Menurut (Negara, 1990) Undang-undang No.5 Tentang Pemajuan Kebudayaan tahun 2017 merupakan tolak ukur maju dan berkembangnya Kebudayaan di tanah air. Objek-objek pemajuan kebudayaan yang termasuk dalam undang-undang tersebut salah satunya adalah Permainan Tradisional. Dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa permainan tradisional memiliki pengertian yaitu, berbagai aktivitas fisik dan atau mental bertujuan untuk menyehatkan diri, peningkatan daya tahan tubuh, di dasarkan pada nilai-nilai tertentu, dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya.

Permainan tradisional asli rakyat yang harus dijaga sebagai aset budaya bangsa yang memiliki unsur olah fisik tradisional. Permainan tradisional disetiap daerah berbeda satu sama lain, berbeda nama juga berbeda aturan. Menurut (Rifai & Dwi Intani, 2020) Permainan rakyat atau olahraga tradisional adalah sebuah nilai budaya dalam khasanah kearifan lokal masyarakat Indonesia, seperti diketahui bahwa permainan tradisional merupakan permainan warisan dari nenek moyang, dimana permainan tersebut hanya membutuhkan peralatan yang sederhana dan murah sehingga peralatannya dapat dicari dengan mudah.

Menurut data Tradisional Games Retrurns, (2017) yang berkaitan dengan judul yaitu model permainan tradisional untuk mendukung perkembangan gerak lokomotor pada siswa sekolah dasar bahwa pendapat survei tersebut menunjukkan 68% siswa menyukai permainan tradisional dan 32% siswa tidak menyukai permainan tradisional dengan alasan permainan digital mudah diakses, mempunyai teknologi canggih hingga beberapa keluarga memfasilitasi anak tersebut. Terdapat

beberapa faktor yang melatarbelakangi permasalahan tersebut diantaranya permainan tradisional perlu pemahaman untuk anak tersebut bahwa permainan tradisional memiliki nilai dan sebagai bekal untuk tumbuh kembang anak mengasah kemampuan motorik hingga interaksi sosial.

Aspek perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan selain itu perkembangan motorik anak sangat penting, karena perkembangan motorik merupakan perkembangan keterampilan atau potensi fisik anak untuk menunjang kehidupan sehari-hari yang dapat mengintegrasikan perkembangan aspek yang lain. Perkembangan fisik motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan fisik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. (Suyadi, 2019).

Menurut Gustiana Mega Anggita dan Siti Baitul Mukarromah,(2018) Hilangnya permainan tradisional disebabkan oleh beberapa faktor antara lain (a) belum tersedianya fasilitas dan ruang bermain (b) semakin kompleksnya tuntutan waktu, khususnya bagi anak (c) Permainan tradisional terdesak oleh permainan modern dari luar negeri yang tidak memakan tempat dan tidak terikat waktu baik dimainkan pada siang hari, pagi, siang, atau malam hari serta tidak perlu menunggu orang lain bermain (d) terputusnya warisan budaya oleh generasi sebelumnya yang tidak sempat mencatatmenda dan berinteraksi sebagai produk budaya masyarakat kepada generasi dibawahnya.

Gerak dasar mempunyai peran penting dalam aktivitas jasmani anak, sebagai dasar saat dewasa nanti. Terutama menguasai cabang-cabang olahraga yang menurut perpindahan tempat atau titik berat badan seperti lari cepat, lompat jauh, lompat tinggi, lempar dan cabang olahraga lainnya. Kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari. Aktivitas fisik motorik pada anak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan efektif, kognitif, dan psikomotor

yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup. Didalam kurikulum anak dijelaskan bahwa pengembangan fisik gerak merupakan bagian itegral dari pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran.

Perkembangan motorik merupakan proses atau tahap pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik anak. Dibandingkan orang dewasa, kemampuan motorik anak berkembang sangat pesat. Perkembangan motorik pada masa kanak-kanak sangat terasa, terutama pada keterampilan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.

Permainan tradisional merupakan suatu kekayaan budaya bangsa yang mempunyai nilai-nilai luhur yang dapat diwariskan kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Permainan tradisional merupakan salah satu jenis permainan yang dapat memberikan manfaat untuk perkembangan pertumbuhan anak. Permainan tradisional mempunyai hubungan yang erat dengan perkembangan intelektual, sosial, serta karakter anak. Permainan tradisional juga mampu mengasah aspek pengendalian diri, yaitu kemampuan anak untuk menunda kepuasan, bisa bersabar, tidak mudah tersinggung, sikap pantang menyerah.

Selain itu perkembangan motorik pada anak sangat penting karena merupakan pengembangan keterampilan dan potensi fisik anak untuk menunjang kehidupannya sehari-hari dan dapat memadukan perkembangan aspek lainnya. Perkembangan fisik motorik merupakan pematangan gerak tubuh dan berkembangnya unsur pengendalian. Perkembangan fisik memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan fisik seorang anak secara langsung menentukan kemampuan motorik anak.

Penyempurnaan atau peningkatan gerak dasar terjadi pada masa kanak-kanak. Pada masa remaja, anak sudah mampu menguasai gerakan-gerakan yang semakin kompleks dan menggunakan keterampilan gerak sesuai kebutuhan. Akhirnya, pada masa dewasa awal, berbagai organ tubuh mencapai puncak

perkembangan fungsionalnya dan organ-organ tubuh mencapai puncak kematangannya.

Gerakan dasar adalah gerakan berulang yang dilakukan karena kebiasaan. Perkembangan gerak dasar adalah proses memperoleh gerak yang terus berkembang berdasarkan:

1. proses perkembangan saraf dan otot
2. Sebagai hasil dari pengalaman pengoperasian sebelumnya
3. Pengalaman pengoperasian saat ini
4. Suatu perilaku yang digambarkan dalam kaitannya dengan pola gerakan tertentu.

Pada dasarnya gerakan motorik dapat diklasifikasikan ke dalam gerakan lokomotor, gerakan non-lokomotor, dan gerakan manipulatif (M Syarif dan Aryati, 2024):

#### 1. Gerak Locomotor

Menurut M Syarif dan Aryati, (2024) gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Macam-macam gerak lokomotor, yaitu: Lari, Lompat, Lomcat, Leaping, Jingkat, menderap, sliding, skiping, rolling, dan memanjat.

#### 2. Gerakan Non-Locomotor

Gerakan Non-Locomotor adalah aktivitas yang menggerakkan anggota tubuh pada porosnya dan pelaku tidak pindah tempat. Bentuk-bentuk gerak non lokomotor, yaitu menghindar, meregangkan otot, memutar dan berputar, mengayunkan kaki, bergantung, menarik, dan yang terakhir adalah mendorong (Aryati, 2024).

#### 3. Gerakan Manipulatif

Menurut (Aryati, 2024) Gerakan Manipulatif adalah keterampilan motorik yang melibatkan penguasaan terhadap objek diluar tubuh oleh tubuh atau bagian tubuh. Dilihat dari jenisnya, keterampilan manipulatif dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

- Menjauhkan obyek: melempar, memukul, menendang.

- Menambahka penguasaan: menangkap, mengumpulkan, mengambil.
- Bergerak bersama: membawa, memantul-mantulkan (*dribbling*).

Perkembangan motorik anak dapat ditingkatkan melalui aktivitas fisik dan pengalaman gerak melalui pendekatan bermain yang memerlukan aktivitas fisik. Perkembangan fisik tidak sama pada semua anak, meskipun usia dan pendidikan mereka relatif sama. Perbedaan ini disebabkan oleh asal usul suku, ras, dan lingkungan tempat ia dibesarkan pada masing-masing anak. Hal ini disebabkan oleh pemberian nutrisi yang diberikan orang tua kepada anaknya sesuai dengan perilaku, gaya hidup, dan keadaan ekonomi keluarga. Anak-anak yang mendapat gizi baik tampak lebih aktif, waspada, dan terlibat dalam berbagai aktivitas.

Masing-masing dari siswa sekolah dasar itu unik, tergantung pada kelompok umurnya. Oleh karena itu, masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan dimana penunjang seluruh aspek perkembangan memegang peranan penting dalam tugas perkembangan selanjutnya. Tahap awal kehidupan seorang anak merupakan masa terpenting dalam kehidupan seseorang.

Memuaskan keinginan anak untuk berolahraga, perlu diperhatikan karakteristik fisik dan mental anak. Ciri-ciri anak SD adalah suka bermain. Kualitas tersebut merupakan naluri yang ada dalam jiwa anak. Penelitian (Rony, 2021) membahas Tentang Implementasi Model Pembelajaran Olahraga Tradisional Kayu Malele Sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Dan Karakter Serta Melestarikan Kearifan Lokal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya keingintahuan siswa dan antusias siswa menggunakan media permainan tradisional. Secara umum mereka beranggapan puas terhadap kegiatan pengabdian ini. Peserta mengharapkan ada kegiatan lagi tentang jenis permainan tradisional yang merupakan kearifan lokal budaya setempat.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku atau pebelajaran pengetahuan, dan keterampilan seseorang atau kelompok orang yang sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Menurut Aqib (2009) Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan yakni bagian dari pendidikan dasar yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun. Di

dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, disebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan sembilan tahun, yaitu program pendidikan enam tahun di sekolah dasar dan program pendidikan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Dengan demikian, sekolah dasar merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar.

Penelitian Hidayat Lucky, (2023) tentang peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa pada gerak lokomotor pra siklus, siklus I, dan siklus adalah sedang, pada gerak non-lokomotor sedang dan pada gerak manipulatif tinggi. Dasar Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian tentang Permainan Tradisional untuk mendukung gerak lokomotor untuk siswa sekolah dasar, dengan demikian maka penelitian ini memiliki keterbaruan menyangkut substansi yang meliputi peran permainan tradisional dan gerak lokomotor pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Model Permainan Tradisional Untuk mendukung Perkembangan Gerak Lokomotor Pada Siswa Sekolah Dasar”, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan gerak dasar lokomotor pada siswa.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah model permainan tradisional untuk mendukung perkembangan gerak lokomotor siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kegiatan yang menarik sekaligus menyenangkan dalam bentuk permainan tradisional pada siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah model permainan tradisional efektif terhadap perkembangan gerak lokomotor pada siswa sekolah dasar?.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi anak dalam melakukan aktivitas bermain melalui permainan tradisional. Adapun kegunaan hasil penelitian lainnya antara lain:

#### **1. Bagi Peneliti**

- a. Peneliti mampu memberikan variasi model permainan tradisional untuk mendukung perkembangan gerak lokomotor untuk siswa sekolah dasar.
- b. Peneliti dapat memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan gerak lokomotor pada anak siswa sekolah dasar.

#### **2. Bagi Anak**

- a. Wadah untuk melakukan kegiatan bermain berbasis permainan tradisional dengan aspek gerak lokomotor.
- b. Meningkatkan aktivitas fisik pada anak melalui permainan tradisional dengan aspek gerak lokomotor.

3. Bagi Program Studi Olahraga Rekreasi Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk topik pembahasan serupa pada masa yang akan datang.